



---

## ANALISIS PENGARUH *FINANCIAL MANAGEMENT*, *FINANCIAL LITERACY* DAN *FINANCIAL ATTITUDE* TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN PERSONAL DI KOTA BATAM

Yulfi Wandu<sup>1</sup>, Rudiyanto<sup>2</sup>, Junita<sup>3</sup>, Jovianto<sup>4</sup>, Saw Liong<sup>5</sup>, Kelvin<sup>6</sup>, Jacelyin<sup>7</sup>

<sup>1</sup>Universitas Internasional Batam

<sup>2</sup>Universitas Internasional Batam

<sup>3</sup>Universitas Internasional Batam

<sup>4</sup>Universitas Internasional Batam

<sup>5</sup>Universitas Internasional Batam

<sup>6</sup>Universitas Internasional Batam

<sup>7</sup>Universitas Internasional Batam

Email: <sup>1</sup>[yulfi.swandi@uib.ac.id](mailto:yulfi.swandi@uib.ac.id), <sup>2</sup> [2041280.rudiyanto@uib.edu](mailto:2041280.rudiyanto@uib.edu), <sup>3</sup>[2041122.junita@uib.edu](mailto:2041122.junita@uib.edu), <sup>4</sup>[2041276.jovianto@uib.edu](mailto:2041276.jovianto@uib.edu), <sup>5</sup>[2041297.saw@uib.edu](mailto:2041297.saw@uib.edu), <sup>6</sup>[2041298.kelvin@uib.edu](mailto:2041298.kelvin@uib.edu), <sup>7</sup>[2041319.jacelyin@uib.edu](mailto:2041319.jacelyin@uib.edu)

---

### Article History:

Received: 25-05-2023

Revised: 30-05-2023

Accepted: 06-06-2023

### Keywords:

Perencanaan Keuangan Personal, Sikap, Literasi, Manajemen

**Abstract:** Dalam rangka untuk mengikuti perkembangan pada perekonomian ekonomi di Indonesia, perencanaan keuangan pribadi yang baik dapat membantu agar terhindar dari utang dan sebagainya. Dalam studi ini, perencanaan keuangan personal dipengaruhi menggunakan tiga variabel, yaitu financial attitude, financial literacy dan financial management dengan mahasiswa yang sedang bekerja sebagai objek penelitian. Jenis penelitian ini yang dilakukan dengan metode kualitatif. Untuk variabel financial attitude dan financial management, ditemukan terdapat hubungan positif pada variabel personal financial planning. Namun, untuk variabel financial literacy didapati hasil yang tidak signifikan dampaknya pada variabel personal financial planning.

---

© 2023 SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah

---

## PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian di Indonesia menjadi salah satu faktor yang dapat disebabkan oleh literasi keuangan masyarakat yang baik dan teratur. Pada zaman sekarang yang kebutuhan atau permintaan pada sebuah jasa atau produk semakin meningkat seiring dengan kebutuhan konsumen yang berbeda-beda. Sehingga sangat penting bagi kita untuk melakukan perencanaan keuangan untuk masa depan. Menurut Saputri & Iramani (2019), perencanaan keuangan merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu dalam bidang keuangan. Sedangkan Yushita (2017), menjelaskan perencanaan keuangan yang baik dapat menghindari dari masalah keuangan jika terjadi kesalahan atau *miss-management* pada saat waktu yang tidak terduga.

Kegiatan perencanaan keuangan dapat melakukan banyak hal seperti melakukan investasi pada deposito, obligasi, saham, emas, dan bentuk investasi lainnya. Hal yang perlu dihindari dari perencanaan keuangan ini adalah melakukan pengeluaran yang terus menerus sehingga tidak dapat mengendalikan. Menurut Vivel-Búa *et al.* (2019), kekurangan pada keuangan dapat menyebabkan kesulitan untuk membuat perencanaan, sehingga dapat menyebabkan dampak seperti kecemasan, utang, kehilangan kesempatan investasi, dan sebagainya

Perencanaan keuangan sangat penting terutama bagi negara berkembang seperti Indonesia. Pada penelitian hasil survei OJK tahun 2022 menyimpulkan sebesar 49,68% sebagai indeks literasi keuangan di Indonesia dibandingkan dengan tahun 2019 yang hanya menduduki sebesar 85,10%. Hal ini membuktikan bahwa tingkat literasi keuangan Indonesia meningkat seiring waktu. Sehingga pada penelitian ini akan memberikan informasi mengenai “Analisis Pengaruh *Financial Management*, *Financial Literacy*, dan *Financial Attitude* terhadap Perencanaan Keuangan Personal di Kota Batam”

## LANDASAN TEORI

### *Personal Financial Planning*

*Personal financial planning* merupakan sebuah proses merencanakan tujuan keuangan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang dengan memiliki langkah disiplin untuk mengendalikan diri dan merencanakan masa depan yang terbaik sesuai kondisi keuangan saat ini untuk diri sendiri dan sekitar (Handayani *et al.*, 2021). Menurut Shahrudin *et al.* (2021), individu dapat lebih memahami konsekuensi dari setiap keputusan keuangan dan cara untuk mengelola keuangan mereka melalui keuangan mereka perencanaan kredit dan manajemen kas, investasi, manajemen risiko, asuransi, perencanaan pajak, pensiun, dan perencanaan harta warisan sebagai bagian dari komponen perencanaan keuangan.

### *Financial Management*

*Financial management* didefinisikan sebagai mobilisasi dan penggunaan sumber pendanaan yang terfokus pada peran inti dan posisi dari manajemen keuangan terkait area spesifik lainnya dalam manajemen bisnis. Kegiatan manajemen keuangan ini relevan dengan pengumpulan dana yang diperlukan perusahaan untuk pembiayaan aset dan kegiatan perusahaan untuk mencapai target perusahaan (Zada *et al.*, 2021). Adiputra dan Patricia (2020) mendefinisikan *financial management* sebagai satu set perilaku terkait perencanaan, implementasi dan evaluasi kegiatan yang berkaitan dengan keuangan perusahaan. Dengan kata lain, *financial management* merupakan kombinasi perilaku yang menjadi basis individu dalam pengambilan keputusan pribadi untuk menciptakan kemakmuran finansial.

**H<sub>1</sub>:** *Financial management* berpengaruh signifikan positif terhadap *personal financial planning*.

### *Financial Literacy*

*Financial literacy* merupakan keterampilan seseorang dengan menerapkan kemampuannya dalam menentukan sumber daya keuangan untuk perdamaian hidup selamanya (Saputri & Iramani, 2019). *Financial literacy* penting untuk diterapkan seorang individu, supaya tidak mengambil keputusan yang salah dalam keputusan keuangan. Individu yang mempunyai pemahaman tentang literasi keuangan yang baik mampu memilih keputusan yang benar dalam menghadapi konflik keuangan. *Financial literacy* muncul ketika individu mempunyai berbagai keterampilan dan keahlian yang

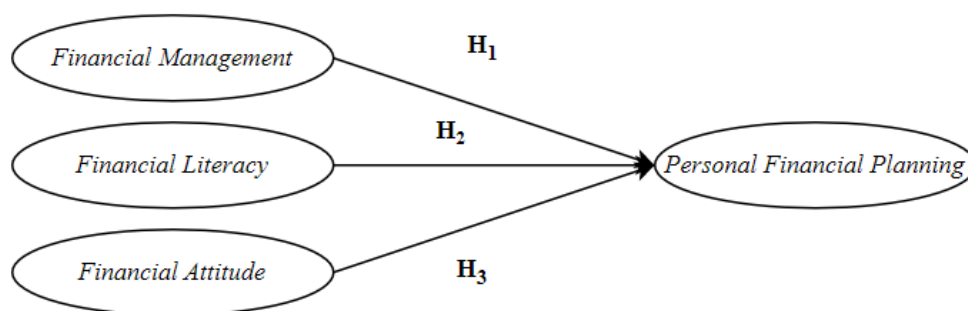
menimbulkan individu dapat memanfaatkan sumber daya untuk memperoleh tujuan yang diinginkan. Apabila individu mampu mengelola sumber daya keuangan dengan baik, maka perencanaan keuangan personal dapat berjalan dengan baik dan akan mendapatkan hasil yang maksimal di masa depan. Jika individu mempunyai pemahaman keuangan yang sedikit, akan menjadi masalah yang besar bagi individu dan masyarakat.

**H<sub>2</sub>:** *Financial literacy* berpengaruh signifikan positif terhadap *personal financial planning*.

### **Financial Attitude**

*Financial attitude* merupakan cara seseorang ataupun individu dalam menentukan perilaku pengelolaan keuangan dan cara mengambil keputusan yang berhubungan dengan keuangan. *Financial attitude* dapat mempengaruhi perencanaan keuangan personal yang mampu ditinjau dari pola keuangan yang terwujud akibat dari *financial attitude* individu (Christian & Wiyanto, 2020). *Financial attitude* penting untuk diterapkan karena dapat mendorong individu untuk mempunyai *personal financial planning* yang lebih baik. Apabila *financial attitude* yang buruk maka akan menimbulkan perilaku yang semena-mena ataupun serakah sehingga akan terhambat perencanaan keuangan pribadi (Mandiri et al., 2022).

**H<sub>3</sub>:** *Financial attitude* berpengaruh signifikan positif terhadap *personal financial planning*.



**Gambar 1. Kerangka Penelitian**

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini yang dilakukan adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif tidak berfokus terhadap nilai dan memiliki sifat deskriptif analisis yang tidak mengedepankan kedalaman data fenomena lisan maupun tulisan. Data primer dalam studi ini dikumpulkan melalui kuesioner *online* yang di bagikan. Responden diminta untuk menyatakan tingkat persetujuan mereka terhadap pernyataan yang telah di sediakan dalam kuesioner. Jawaban dari responden di ukur menggunakan *Likert Scale* 5 poin mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. *Likert Scale* merupakan skala yang dapat diandalkan serta mudah dibaca dan dipahami dari sudut pandang responden.

Tabel 1. Isi Pertanyaan Kuesioner

Variabel	Kuesioner
<i>Personal Financial Planning (Y)</i>	Saya merencanakan keuangan pribadi dengan baik.
	Saya melakukan rancangan keuangan sesuai dengan kebutuhan sehari-hari.
	Saya sering menyisihkan uang untuk ditabung setiap bulan.
	Saya tidak akan membeli barang apapun yang tidak sesuai dengan kebutuhan.
<i>Financial Attitude (X1)</i>	Saya belum pernah berpikir masa depan dan hanya fokus di masa sekarang.
	Saya tidak pernah membandingkan harga produk sebelum membeli barang.
	Saya tidak pernah menganalisa kondisi keuangan saya sebelum pembelian yang banyak.
<i>Financial literacy (X2)</i>	Menurut saya, pengetahuan tentang dasar keuangan dapat terhindar dari berbagai resiko penipuan.
	Menurut saya, dengan asuransi dapat membantu saya untuk menghindari berbagai resiko yang kemungkinan terjadi di masa depan.
	Menurut saya, investasi dapat berguna bagi saya untuk menyiapkan masa depan yang baik.
	Apabila saya mempunyai utang maka saya akan melunasi utang dengan cepat.
<i>Financial Management (X3)</i>	Saya mengatur keuangan individu saya dengan baik
	Saya tiap bulan melakukan pencatatan pendapatan dan pengeluaran.
	Saya membayar cicilan dengan tepat waktu dan membuat jadwal pembayaran untuk memastikan pembayaran tepat waktu.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diambil dari responden kuesioner berupa *google form* yang dibagikan dan terdapat 185 responden yang jawabannya diambil sebagai sampel dalam penelitian. Metode analisis yang digunakan berupa analisis *partial least square regression* dengan variabel *financial attitude* sebagai X1, *financial literacy* sebagai X2 dan *financial management* sebagai X3 terhadap *personal financial planning* sebagai Y.

### Hasil Analisis Data

#### Uji Validitas *Discriminant Validity* dan *Convergent Validity*

Uji ini bertujuan untuk mengukur nilai *outer loading* dari setiap variabel independen. Indikator dapat dikatakan valid atau dapat digunakan jika nilai dari *loading factor* setara atau diatas 0,7 yang diartikan sebagai kemampuan indikator untuk menjelaskan variabel tersebut. Uji *convergent validity* diukur melalui nilai *AVE* dari setiap variabel variabel dan hanya dapat dikatakan valid jika nilai *AVE* dari variabel tersebut diatas 0,5.

**Tabel 2.** Nilai *Loading Factor* dan *AVE*

Variabel	Indikator	<i>Loading Factor</i>	<i>AVE</i>
<i>Financial Attitude</i>	X1.1	0,817	0,647
	X1.2	0,790	
	X1.3	0,804	
<i>Financial Literacy</i>	X2.1	0,774	0,570
	X2.2	0,766	
	X2.3	0,736	
	X2.4	0,744	
<i>Financial Management</i>	X3.1	0,887	0,770
	X3.2	0,872	
	X3.3	0,874	
<i>Personal Financial Planning</i>	X5.1	0,742	0,565
	X5.2	0,805	
	X5.3	0,716	
	X5.4	0,739	

Dari hasil pengukuran nilai *loading factor* setiap variabel pada tabel 2, ditemukan nilai untuk semua indikator diatas 0,7 serta nilai *AVE* dari semua variabel lebih besar dari 0,5. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa setiap indikator dan setiap variabel telah memenuhi kriteria dan setiap indikator dapat dinyatakan sebagai pengukuran yang valid.

#### Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini, uji *composite reliability* dilakukan untuk menguji tingkat reliabilitas atau konsistensi dari variabel-variabel yang digunakan. Nilai diatas 0,7 menandakan bahwa variabel tersebut bersifat reliabel dan dapat diteliti lebih lanjut.

**Tabel 3.** Nilai *Composite Reliability*

Variabel	<i>Composite Reliability</i>
<i>Financial Attitude</i>	0,846
<i>Financial Literacy</i>	0,841
<i>Financial Management</i>	0,909
<i>Personal Financial Planning</i>	0,838

Dari hasil pengukuran nilai *composite reliability* dari setiap variabel pada tabel 2 diatas, didapatkan nilai diatas 0,7 untuk semua variabel. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa setiap variabel bersifat konsisten atau reliabel dan dapat dinyatakan sebagai valid.

#### Uji *R-square*

Uji ini dilakukan untuk menilai kemampuan dari variabel eksogen dalam menjelaskan variabel endogen dengan melihat nilai dari *r square*.

**Tabel 4.** Nilai *R-square*

Variabel	<i>R-square</i>
<i>Personal Financial Planning</i>	0,438

Pada tabel 4, dapat dilihat bahwa nilai dari hasil uji *r square* mendapatkan angka 0,523 yang berarti variabel *financial attitude*, *financial literacy* dan *financial management* memiliki kemampuan sebesar 43,8% untuk menjelaskan variabel *personal financial planning*. Hal ini membuktikan bahwa ketiga variabel eksogen mempunyai dampak yang moderat terhadap variabel endogen.

### Uji *F-square*

Uji ini dilakukan untuk menilai tingkat pengaruh prediktor variabel laten pada tingkat struktural. Nilai  $f^2$  sebesar 0,02; 0,15; dan 0,35 akan menjadi nilai acuan untuk menentukan pengaruh secara kecil, medium dan besar secara respektif.

**Tabel 5.** Nilai *F-square*

Variabel	<i>F-square</i>
<i>Financial Attitude</i>	0,266
<i>Financial Literacy</i>	0,017
<i>Financial Management</i>	0,056

Pada tabel 5, dapat dilihat bahwa nilai dari hasil uji *f-square* variabel *financial attitude* mendapatkan nilai 0,266; *financial literacy* mendapatkan nilai 0,017 dan *financial management* mendapatkan nilai 0,056. Hal ini membuktikan bahwa variabel *financial attitude* memiliki kemampuan prediksi yang medium terhadap variabel *personal financial planning*. Namun, untuk variabel *financial literacy* dan *financial management* memiliki kemampuan prediksi yang lemah.

### Uji Regresi Berganda

Tingkat signifikansi dan koefisien dari variabel independen terhadap variabel dependen diuji menggunakan tes koefisien, *t-statistic*, dan *p-value*. Nilai *t-statistic* diatas 1,96 atau nilai *p-value* dibawah 0,05 menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel independen.

**Tabel 6.** Hasil Uji Regresi Berganda

Variabel	Koefisien	<i>T-Statistic</i>	<i>P-Value</i>	Keterangan
<i>Financial Attitude</i>	0,538	4,464	0,000	Signifikan Positif
<i>Financial Literacy</i>	0,136	0,898	0,370	Tidak Signifikan
<i>Financial Management</i>	0,176	2,246	0,025	Signifikan Positif

### Pembahasan Hipotesis

Hasil dari uji regresi berganda dapat dilihat pada tabel 6. Didapatkan nilai *p-value* sebesar 0,000 ( $<0,05$ ) dengan nilai *t-stat* sebesar 4,464. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel *financial attitude* berpengaruh secara signifikan positif terhadap variabel *personal financial planning*. Hal ini dapat disebabkan oleh objek penelitian yang merupakan mahasiswa yang sedang bekerja. Dengan demikian, mereka memiliki pengetahuan yang mencukupi bagaimana cara mengelola keuangan masing-masing (Khairani & Alfarisi, 2019). Namun, Sahara *et al.* (2022) menemukan hasil yang tidak signifikan antara kedua variabel ini. Akan tetapi, menurutnya variabel *financial attitude* tetap merupakan faktor yang penting karena dapat mempengaruhi bagaimana seseorang bertindak.

Nilai *p-value* dari variabel *financial literacy* sebesar 0,370 ( $>0,05$ ) menandakan bahwa variabel ini tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *personal financial planning*, meskipun memiliki pengaruh positif yang menandakan nilai koefisien sebesar 0,898. Penyebab utama dari hasil ini dapat disebabkan oleh kurangnya sifat mengacu pada ilmu yang didapatkan dari kegiatan belajar-mengajar. Namun, mereka hanya sekedar mengikuti sifat konsumtif mereka sahaja (Purwidiyanti & Tubastuvi, 2019).

Pada variabel *financial management* yang memiliki nilai *p-value* sebesar 0,025 ( $>0,05$ ) dengan nilai *t* sebesar 2,246 menandakan bahwa variabel ini memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap variabel *personal financial planning*. Menurut Saraswati dan Nugroho (2021), semakin tinggi tingkat pengelolaan keuangan dari para mahasiswa, maka akan semakin tinggi pula tingkat perencanaan keuangan mereka. Mengelola

keuangan dengan benar dapat membuat individu tersebut memahami dengan lebih baik kondisi keuangannya, yang kemudian dapat direncanakan dengan lebih baik pula bagaimana penggunaan dari keuangan tersebut.

## KESIMPULAN

Dalam rangka untuk mengikuti perkembangan pada perekonomian ekonomi di Indonesia, perencanaan keuangan pribadi yang baik dapat membantu agar terhindar dari hutang dan sebagainya. Dalam studi ini, perencanaan keuangan pribadi diukur menggunakan tiga variabel, yaitu *financial attitude*, *financial literacy* dan *financial management* terhadap variabel *personal financial planning* dengan mahasiswa yang sedang bekerja sebagai objek penelitian. Untuk variabel *financial attitude* dan *financial management*, ditemukan hasil yang signifikan positif terhadap variabel *personal financial planning*. Dikarenakan objek penelitian yang merupakan mahasiswa dan sedang bekerja, hal ini membantu mereka dalam menambah wawasan akan pentingnya perencanaan keuangan yang baik. Dan, mengelola keuangan dapat memberitahu individu kondisi keuangannya pada saat itu, yang berdampak pada perencanaan keuangan yang lebih baik pula.

Namun, untuk variabel *financial literacy* didapati hasil yang tidak signifikan untuk pengaruh terhadap variabel *personal financial planning*. Hal ini mungkin dikarenakan meskipun para mahasiswa telah mendapatkan wawasan untuk mengelola keuangan mereka, tidak berarti jika setiap mahasiswa menerapkan wawasan tersebut. Dengan demikian, wawasan tersebut menjadi terlantar dan tidak memberikan efek apapun terhadap perencanaan keuangan dari para mahasiswa.

## DAFTAR REFERENSI

- [1] Adiputra, I. G., & Patricia, E. (2020). The Effect of Financial Attitude, Financial Knowledge, and Income on Financial Management Behavior.
- [2] Christian, S., & Wiyanto, H. (2020). Pengaruh Sikap Keuangan, Sosial, dan Pengetahuan Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(3), 820. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i3.9596>
- [3] Handayani, L., Ainun, B., & Fahmi, M. Y. (2021). The Effect of Islamic Financial Literacy and Financial Inclusion toward Financial Planning among Millennial: Financial Behaviour as an Intervening Variable. *International Journal of Emerging Issues in Islamic Studies*, 1(2), 60–67. <https://doi.org/10.31098/ijeis.v1i2.762>
- [4] Khairani, F., & Alfarisi, M. F. (2019). Analisis Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Pendidikan Orang Tua Dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Andalas Padang. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen* (Vol. 4, Issue 1).
- [5] Mandiri, D. P., Astuti, W., & Arkoyah, S. (2022). TANTANGAN PERKEMBANGAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 5(November), 352–365. [https://doi.org/https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5\(2\).9505](https://doi.org/https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5(2).9505)
- [6] Purwidiyanti, W., & Tubastuvi, N. (2019). The Effect of Financial Literacy and Financial Experience on SME Financial Behavior in Indonesia. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 10(1), 40–45. <https://doi.org/10.15294/jdm.v10i1.16937>
- [7] Sahara, Y., Fuad, M., & Setianingsih, D. (2022). The role of financial attitude, financial experience, financial knowledge and personality on student's personal

- financial management behavior. *SOROT*, 17(3), 167. <https://doi.org/10.31258/sorot.17.3.167-176>
- [8] Saputri, F. A., & Iramani, I. (2019). Pengaruh literasi keuangan, nilai pribadi dan sikap terhadap perencanaan keuangan keluarga di Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 9(1), 123. <https://doi.org/10.14414/jbb.v9i1.1523>
- [9] Saraswati, A. M., & Nugroho, A. W. (2021). Perencanaan Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Generasi Z di Masa Pandemi COVID-19 Melalui Penguatan Literasi Keuangan. *Jurnal Warta LPM*, 24(2), 309–318. <http://journals.ums.ac.id/index.php/warta>
- [10] Shahrudin, N. S., Mohd Zain, Z., & Syed Ahmad, S. F. (2021). Financial Planning Determinants Among Working Adults During Covid 19 Pandemic. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 11(1). <https://doi.org/10.6007/ijarafms/v11-i1/8998>
- [11] Vivel-Búa, M., Rey-Ares, L., Lado-Sestayo, R., & Fernández-López, S. (2019). Financial planning for retirement: the role of income. *International Journal of Bank Marketing*, 37(6), 1419–1440. <https://doi.org/10.1108/IJBM-09-2018-0253>
- [12] Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>
- [13] Zada, M., Yukun, C., & Zada, S. (2021). Effect of financial management practices on the development of small-to-medium size forest enterprises: insight from Pakistan. *GeoJournal*, 86(3), 1073–1088. <https://doi.org/10.1007/s10708-019-10111-4>